

**HUBUNGAN FASILITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK  
MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan di FT UNP*



**OLEH**

**ROBI HARTANTO  
NIM. 1302477**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HUBUNGAN FASILITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

Nama : Robi Hartanto  
NIM/TM : 1302477/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang , Agustus 2018

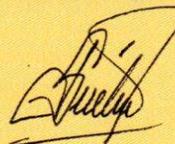
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.**  
NIP. 19620208 198903 1 002

**Pembimbing II**



**Drs. Syahrul, M.Si**  
NIP. 19610829 198703 1 003

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Teknik Mesin FT - UNP**



**Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.**  
NIP. 19690920 199802 1 001

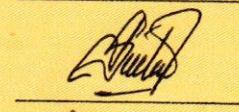
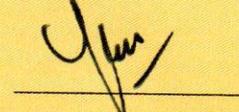
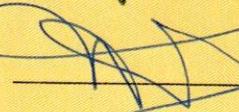
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Fasilitas Dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya  
Nama : Robi Hartanto  
NIM/TM : 1302477/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang , Agustus 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syahrul, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Suparno, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Hasanuddin, M.S.	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robi Hartanto  
Nim : 1302477  
Jurusan : Teknik Mesin  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Fasilitas Dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya**” ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018



Robi Hatanto  
NIM. 1302477/2013

## ABSTRAK

### **Robi Hartanto ( 1302477 / 2013 ) Hubungan Fasilitas Gambar Teknik Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan Fasilitas Gambar Teknik dan Minat Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar teknik siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Jenis penelitian ini tergolong pada jenis penelitian korelasi dengan sampel 50 siswa diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas Gambar Teknik terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2017/2018, dibuktikan dengan koefisien korelasi dari kedua variabel dalam penelitian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,345 > 0,297$ ,) dengan sumbangan efektifnya sebesar 11,9%. (2). Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,476 > 0,279$  dengan determinasi 22,7% (3). Dengan demikian Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,535 > 0,279$ ) dengan sumbangan efektifnya sebesar 28.6%

**Kata Kunci: Fasilitas Gambar Teknik, minat belajar, Hasil Belajar Gambar teknik**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya**” dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih pada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberi kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si sebagai pembimbing II. Sekaligus Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang telah memberi kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku penguji I yang telah memberi kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S. selaku penguji II dan sekaligus dosen PA penulis yang telah memberi kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf Jurusan Teknik Mesin.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil.
8. Seluruh rekan-rekan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang seperjuangan serta semua pihak yang telah banyak memberi semangat dan dorongan.

Semoga bantuan yang diberikan diridhoi oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* dan semoga memperoleh balasan yang setimpal.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 4 Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Batasan masalah .....	5
D. Rumusan masalah .....	6
E. Tujuan penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

A. Kajian teoritis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka konseptual .....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis penelitian .....	31
B. Tempat dan waktu penelitian .....	31
C. Populasi dan sampel .....	31
D. Definisi Operasional .....	33
E. Variabel penelitian.....	34
F. Instrumen penelitian .....	34
G. Uji coba instrumen .....	36
H. Analisis uji coba.....	37
I. Teknik analisis data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data .....	46
B. Uji Persyaratan Analisis.....	52
C. Pengujian Hipotesis .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 : Nilai Ujian Semester Ganjil Gambar Teknik Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2016/2017 .....	4
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Tanjung Raya .....	32
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 3.3 Nilai Skala Likert .....	36
Tabel 3.4 hasil coba Validitas pada uji coba angket .....	38
Tabel 3.5 Skala Tingkat Reabilitas Instrumen .....	39
Tabel 3.6 Reabilitas Fasilitas Gambar Teknik .....	40
Tabel 3.7 Reabilitas Minat Belajar.....	40
Tabel 3.8 Klasifikasi Deskriptif Data Minat Belajar .....	41
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai <i>R</i> .....	44
Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Data Penelitian Fasilitas Gambar (X1).....	47
Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi Kelas Interval Fasilitas Gambar Teknik .....	48
Tabel 4.3. klasifikasi skor fasilitas Gambar Teknik.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi DataMinatBelajar(X2) .....	50
Tabel 4.5. Statistik Hasil Belajar.....	51

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	52
Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji linieritas X1 dengan Y dan X2 dengan Y.....	55
Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas dengan kolerasi .....	56
Tabel 4.10 Rangkuman hasil analisis regresi sederhana X <sub>1</sub> terhadap Y .....	58
Tabel 4.11 Rangkuman hasil analisis regresi sederhana X <sub>2</sub> terhadap Y .....	59
Tabel 4.12 Rangkuman hasil analisis regresi ganda X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y .....	60
Tabel 4.13 Interpretasi Nilai r .....	61
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Determinasi korelasi dari Ketiga Hipotesis ..	62
Tabel 4.15 Rangkuman analisis korelasi sederhana dan ganda .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 kertas gambar .....	13
Gambar 2.2 pensil gambar .....	14
Gambar 2.3 Mistar Gambar Penggaris Segitiga.....	15
Gambar 2.4 jangka .....	15
Gambar 2.5 Rapindo .....	16
Gambar 2.6 Sablon dan Mal Kurva.....	16
Gambar 2.7 Busur Derajat.....	17
Gambar 2.8 Meja Gambar .....	17
Gambar 2.9 Kerangka konseptual.....	29
Gambar 4.1 Diagram Skor Variabel Fasilitas Gambar Teknik.....	48
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar .....	50
Gambar4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji coba angket penelitian .....	70
2. Tabulasi data uji coba angket .....	76
3. Tabel hasil uji coba validitas dan reliabelitas instrumen .....	78
4. Angket penelitian .....	82
5. Tabulasi angket.....	88
6. Tabel daftar nilai hasil belajar .....	92
7. Lampiran Hasil Uji Normalitas, Linieritas, Dan Multikolinieritas .....	94
8. Kelas Interval .....	96
9. Lampiran Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	98
10. Lampiran Hipotesis .....	104
11. Harga r tabels.....	108
12. T table.....	111
13. Surat izin coba dan penelitian.....	114
14. Surat telah selesai penelitian .....	115
15. Lembar konsultasi .....	116
16. Dokumentasi.....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan. Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 UU No. 20 tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat

menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang sesuai dengan spesifikasi kejuruannya.

SMK Negeri 1 Tanjung Raya salah satu sekolah yang selalu berusaha untuk meningkatkan lulusannya baik kualitas maupun kuantitas. Sekolah ini pada awalnya terdiri dari 4 jurusan yaitu jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Bangunan, dan Teknik Perkayuan. Namun seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan kejuruan maka sekolah melakukan pengembangan jurusan menjadi 8 jurusan yaitu jurusan Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Audio Video dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Agar mutu pendidikan di kembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan disediakan fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Dalam suatu proses belajar, fasilitas Gambar Teknik memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Dalam hal ini termasuk di dalamnya fasilitas gambar dan ketersediaan alat dan bahan sebagai sarana belajar siswa. Melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu memperhatikan berbagai faktor yang mendorong para siswa belajar dengan efektif. Hal tersebut dapat ditingkatkan apabila ada fasilitas yang menunjang yaitu faktor sarana pendidikan dan dapat memanfaatkan secara maksimal.

Penyediaan fasilitas Gambar Teknik haruslah disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Lengkapnya fasilitas Gambar Teknik dan mutunya yang bagus merupakan kondisi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan siswa. Persediaan fasilitas yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar dan mengajar.

Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa juga terdapat pada minat Belajar siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Jika minat belajar pada siswa sangat kurang maka nilai yang mereka dapat jauh dari yang di harapkan, siswa harus mengetahui apa saja manfaat yang terdapat pada Gambar Teknik. Kemampuan guru dalam memberikan materi juga berdampak pada minat siswa untuk belajar.

Program produktif pada mata diklat Gambar Teknik dapat dijabarkan dalam kompetensi-kompetensi bersyarat yang diberikan kepada siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII, kompetensi-kompetensi tersebut juga terbagi atas kompetensi dasar, kompetensi lanjutan dan kompetensi keahlian, namun dalam penelitian ini yang lebih prioritaskan adalah pada kompetensi dasar yang diberikan pada kelas X.

Dilihat dari kenyataan di lapangan waktu melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya memiliki fasilitas Gambar Teknik yang masih kurang memadai dan siswa masih banyak yang tidak membawa perlengkapan untuk menggambar seperti mistar, pensil,

penghapus. dilihat pula minat Belajar dan nilai hasil belajar mata diklat pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan dapat dikatakan masih rendah.

Seorang siswa dalam melakukan aktifitas belajar memerlukan adanya perlengkapan tertentu, agar dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas yang digunakan pada saat berlangsungnya proses praktik.

Tingkat ketuntasan minimum di SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada mata diklat pemesinan adalah 7.00 sedangkan di sekolah tersebut masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang di bawah SKM khususnya di mata diklat Gambar Teknik.

**Tabel. 1. Rekap Nilai ujian semester ganjil gambar teknik kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMK negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2016/2017**

Kelas	<70	>70	Jumlah siswa
TPM 1	18	9	27
TPM 2	22	6	28
TPM 3	16	7	23
Jumlah	56	22	78
Presentase	71,79	28,21	100 %

*Sumber: Guru mata diklat gambar teknik SMK N 1 Tanjung Raya*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 78 orang siswa hanya sebanyak 22 orang siswa yang mendapatkan rentang nilai diatas 7,00 dengan Persentase 28,21% dan sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah 7,00 sebanyak 56 orang siswa dengan persentase 71,79%.

Untuk mengetahui lebih jelas apakah ada hubungan fasilitas Gambar Teknik dan Minat Belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas

X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Hubungan Fasilitas Dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya**”.

#### **B. Identifikasi masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, dapat di tarik beberapa masalah, antara lain :

1. Belum maksimalnya hasil belajar gambar teknik
2. Fasilitas Gambar Teknik yang masih kurang memadai.
3. Masih rendanya Minat Belajar siswa dalam mata diklat Gambar Teknik.
4. Adanya kecenderungan siswa belum begitu paham akan manfaat mata diklat Gambar Teknik.

#### **C. Batasan masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang di uraikan pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti baik dari segi waktu, tenaga, dan kemampuan, maka ruang lingkup penelitian ini di batasi yaitu Hubungan Fasilitas Gambar Teknik Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumus pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan fasilitas Gambar Teknik terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung raya ?
2. Apakah terdapat hubungan minat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung raya ?
3. Apakah terdapat hubungan Fasilitas dan minat secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK N 1 Tanjung Raya

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengungkap tingkat hubungan Fasilitas Gambar Teknik terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung raya.
2. Untuk mengungkap tingkat hubungan minat Belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung raya

3. Untuk mengungkapkan tingkat hubungan fasilitas Gambar Teknik dan Minat Belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar, pada mata diklat Gambar Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung raya.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihnyanya dan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi Guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
- c. Bagi Sekolah sebagai masukan agar lebih dapat meningkatkan mutu sekolah dalam lingkungan sekolah.
- d. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian teoritis**

##### **1. Pengertian Fasilitas Gambar Teknik**

Menurut Winkel (2004 : 344) proses belajar mengajar adalah salah satu rangkaian peristiwa/kejadian di dalam subjek (pelajar) sendiri dan berlangsung secara berurutan". Jadi pada prinsipnya fasilitas Gambar teknik adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Dalam rangka bentuk kegiatan belajar mutlak diperlukan peralatan belajar, semakin lengkap peralatan belajar itu semakin lancar pula proses belajarnya, menurut Kartono (1985:6) berpendapat bahwa : "Lengkap dan tidaknya peralatan belajar baik yang dimiliki siswa itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil akibat tertentu terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Kekurangan peralatan dalam fasilitas belajar dapat membawa akibat negatif antara lain, misal murid tidak bisa belajar secara baik sehingga sulit diharapkan untuk mencapai prestasi tinggi".

Selain peralatan belajar yang bersifat umum, siswa juga dituntut untuk dapat menggunakan peralatan lain yang bersifat khusus sesuai dengan bidang keahliannya.

Aspek-aspek fasilitas Gambar Teknik meliputi:(a). Alat belajar; (b). Uang; (c). Tempat belajar; (d). Waktu belajar; (e). Metode belajar; dan (f). Hubungan sosial siswa. Masing-masing aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Alat dan benda sebagai perlengkapan:

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa alat-alat belajar secukupnya. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik. Alat dapat bersifat umum dan juga dapat bersifat khusus. Yang bersifat umum itu adalah alat-alat yang digunakan untuk belajar pada mata diklat yang bersifat umum, misalnya : buku-buku catatan, buku-buku pelajaran, dan alat tulis. Sedangkan yang bersifat khusus pula, untuk peralatan pelajaran gambar teknik, misalnya : buku gambar, pensil, penggaris, penghapus, jangka, pola, rapido. Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda membantu tercapainya suatu proses belajar, misalnya: meja, kursi, lemari/rak buku dan sebagainya.

b) Tempat Belajar

Sebuah syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat belajar. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar menggunakan suatu tempat belajar tertentu. Apabila tidak diperoleh ruangan tempat belajar yang nyaman dan khusus untuk belajar, maka kamar tidur pun dapat dijadikan untuk

tempat belajar. Tempat belajar baik di rumah maupun di sekolah hendaknya ada udara yang masuk dengan baik, sehingga tidak pengap, sinar matahari dapat masuk sehingga tidak gelap, juga perlengkapan yang memadai dan diatur sedemikian rupa agar tampak rapi, bersih sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang nyaman.

c) Waktu Belajar

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat belajar dengan leluasa dan mudah mengerti. Namun waktu yang cukup perlu pengaturan/perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan penuh disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

d) Metode belajar

Metode sebagai suatu cara kerja sangat menentukan efektif dan efisien sistem kerja. Oleh karena itu metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan sesuai dengan bahan yang sedang dipelajari.

e) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang harmonis dan mendukung dan memperlancar aktivitas belajar. Sebaliknya hubungan sosial yang kurang harmonis dan menghambat, sehingga kurang menguntungkan. Banyak fakta menunjukkan keberhasilan anak

karena didukung hubungan sosial yang baik, namun banyak pula kegagalan anak yang disebabkan oleh hubungan social maupun lingkungannya.

Dari penjelasan diatas dapt di tarik kesimpulan bahwa dalam rangka bentuk kegiatan belajar mutlak diperlukan peralatan belajar, semakin lengkap peralatan belajar itu semakin lancar pula proses belajarnya. Selain peralatan belajar yang bersifat umum, siswa juga dituntut untuk dapat menggunakan peralatan lain yang bersifat khusus sesuai dengan bidang keahliannya

## **2. Gambar Teknik**

Menurut Purwanto (2003) mengatakan gambar teknik adalah gambar yang di buat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah di sepakati bersama oleh para ahli teknik.

Di dalam gambar teknik mesin ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan tersebut berupa normalisasi atau standarisasi yang sudah ditetapkan oleh ISO (International Organisation for Standardisation) yaitu sebuah badan/lembaga internasional untuk standarisasi. Di samping ISO sebagai sebuah badan internasional (antar bangsa), di negara-negara tertentu ada yang memiliki badan standarisasi nasional yang cukup dikenal di seluruh dunia.

Misalnya: di Jerman ada DIN, di Belanda ada NEN, di Jepang ada JIS, dan di Indonesia ada SNI.

Sebagai suatu alat komunikasi, gambar teknik mengandung maksud tertentu, perintah-perintah atau informasi dari pembuat gambar (perencana) untuk disampaikan kepada pelaksana atau pekerja di lapangan (bengkel) dalam bentuk gambar kerja yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan berupa kode-kode, simbol-simbol yang memiliki satu arti, satu maksud, dan satu tujuan.

Untuk membuat gambar yang baik dan memenuhi syarat serta dapat di pahami dengan mudah dan benar oleh orang lain, diperlukan adanya peralatan yang memenuhi syarat dan teknik-teknik menggambar yang benar.

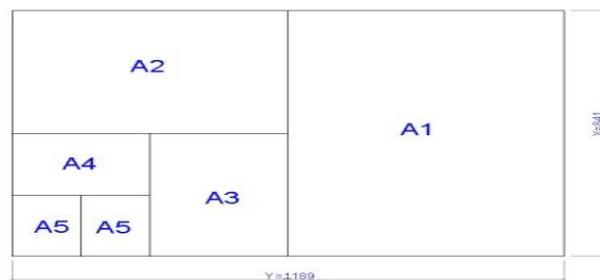
Macam-macam alat Gambar :

a) Kertas Gambar

Kertas gambar yang sering digunakan adalah kertas putih (kertas padalarang/kertas manila) dan kertas kalkir. Kertas padalarang dan kertas manila adalah jenis kertas yang tidak tembus cahaya, agak tebal, biasanya untuk membuat gambar dengan pensil dan kadang-kadang juga dengan tinta. Adapun kertas kalkir adalah kertas yang tembus cahaya (transparan) biasanya untuk membuat gambar dengan tinta yang merupakan proses lanjutan dari pembuatan

gambar dengan pensil untuk mempermudah dalam penggandaan (reproduksi).

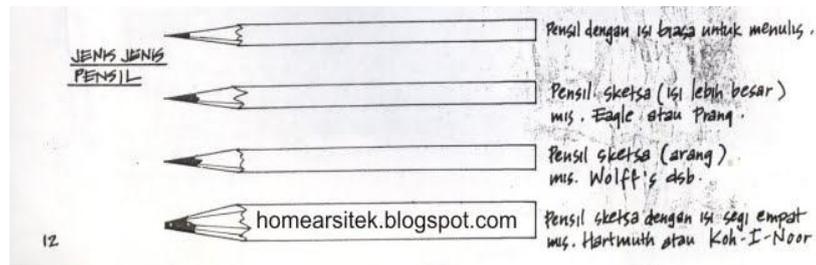
Ukuran pokok dari kertas gambar adalah A0 (baca A nol) mempunyai luas  $1 \text{ m}^2$ . Apabila kertas A0 dibagi menjadi dua bagian sama besar kita dapatkan ukuran kertas yang lebih kecil yaitu A1. Arti A1 adalah kertas A0 yang dibagi satu kali. Begitu seterusnya, apabila kertas A1 dibagi menjadi dua sama besar menjadi kertas ukuran A2, Kertas A2 menjadi kertas A3, kertas A3 menjadi kertas A4, kertas A4 menjadi kertas A5



**Gambar 2.1 kertas gambar**

#### b) Pensil Gambar

Untuk menggambar teknik diperlukan pensil (potlot) yang berbeda untuk keperluan menulis, baik kualitas maupun tingkat kekerasannya. Biasanya kekerasan pensil dicantumkan pada salah satu ujungnya.



Gambar 2.2 pensil gambar

c) Mistar Gambar Penggaris Segitiga

Mistar gambar mempunyai dua bagian, yaitu bagian mistar yang panjang disebut daun mistar, dan bagian mistar yang pendek disebut kepala mistar. Sudut antara bagian daun dan bagian kepala mistar sebesar  $90^0$  (siku-siku) Penggaris segitiga adalah alat untuk menarik garis, mempunyai salah satu sudut  $90^0$  (siku-siku). Sepasang penggaris segitiga siku-siku terdiri dari dua buah penggaris segitiga siku-siku, yang satu bersudut  $45^0-45^0$  dan yang lainnya bersudut  $60^0-30^0$ .

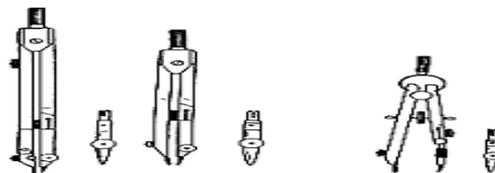
Pada sisi siku-siku penggaris segitiga diberi garis-garis skala ukuran. Salah satu sisi siku-sikunya berskala ukuran milimeter dan pada sisi siku-siku yang lain berskala ukuran inchi. Dengan demikian di samping dapat digunakan untuk menarik garis, penggaris segitiga dapat berfungsi sebagai mistar ukur. Tetapi untuk menghasilkan pengukuran yang baik dianjurkan menggunakan mistar ukur / mistar skala.



**Gambar 2.3 Mistar Gambar Penggaris Segitiga**

d) Jangka

Jangka digunakan untuk menggambar lingkaran atau busur lingkaran. Biasanya jangka ditempatkan dalam suatu kotak. Satu kotak jangka yang sederhana paling sedikit harus berisi: sebuah jangka besar, sebuah alat penyambung untuk membuat lingkaran besar, sebuah jangka orleon (jangka pegas) dan sebuah pena penggaris (trek pen). Untuk keperluan meninta bentuk lingkaran biasanya jangka di lengkapi dengan ring (cincin) yang berfungsi untuk menyambung atau mengganti mata pensil dengan rapido. Di samping kotak jangka yang sederhana ada kotak jangka yang sedang dan kotak jangka yang lengkap.



**Gambar 2.4 jangka**

## e) Rapido

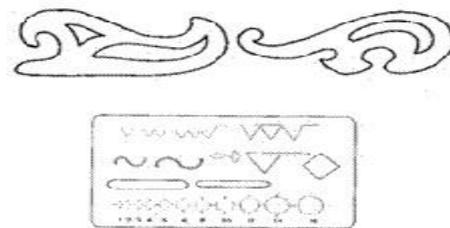
Untuk membuat gambar dengan tinta, dapat menggunakan pen tarik yang biasanya terletak dalam kotak jangka. Akan tetapi hal ini tidak praktis karena tinta dapat menetes keluar dan untuk membuat garis dengan ketebalan yang di kehendaki harus menyetel berkali-kali.



**Gambar 2.5 Rapido**

## f) Sablon dan Mal Kurva

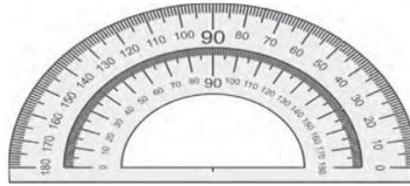
Untuk keseragaman dan kerapian dalam membuat tulisan digunakan sablon atau mal huruf dan angka, sedangkan untuk membuat gambar lambang-lambang dan bentuk-bentuk digunakan sablon atau mal bentuk. Adapun untuk menggambar macam-macam garis lengkung (kurva) misalnya elips, parabola, dan hiperbola digunakan mal kurva.



**Gambar 2.6 Sablon dan Mal Kurva**

## g) Busur derajat

Busur derajat digunakan untuk mengukur sudut atau membagi sudut. Biasanya busur derajat ini mempunyai garis-garis pembagi  $0^{\circ}$  sampai dengan  $180^{\circ}$ .



**Gambar 2.7 Busur Derajat**

h) Meja gambar

Meja gambar terdiri dari dua bagian, yaitu papan gambar dan standar (rangka penyangga). Standar atau rangka penyangga dapat diatur kemiringannya sesuai dengan kemiringan yang di kehendaki oleh juru gambar.



**Gambar 2.8 Meja Gambar**

Mata pelajaran gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam program produktif. Mata pelajaran gambar teknik merupakan kumpulan bahan kajian dan pelajaran tentang penyampaian informasi teknik, dokumentasi benda teknik dan penuangan gagasan dalam bentuk symbol-simbol gambar. Di dalam proses pembelajarannya digunakan dua metode penerapan yaitu penerapan pembelajaran dengan memberikan kemampuan pada penguasaan sejumlah teori membaca gambar teknik dengan lebih menekankan pada aspek kognitif dan penerapan pembelajaran pada pemberian sejumlah keterampilan praktek lebih ditekankan pada aspek psikomotorik.

Tujuan akhir mata diklat gambar teknik adalah agar mampu memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam penggunaan peralatan gambar yang terdapat dalam lembar kerja (*job sheet*), serta mampu mengidentifikasi jumlah benda kerja yang terdapat dalam gambar, sehingga pada saat praktek permesinan tidak mengalami kesulitan dan sekaligus bekal untuk mengembangkan diri di industri nanti.

Mata diklat gambar teknik memiliki nilai standar kelulusan/minimum yaitu 7,00. Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar akhir (nilai rapor) didasarkan pada kehadiran 80% dari keseluruhan kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam pelajaran, diskusi dan pengumpulan tugas-tugas, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Gambar teknik adalah mata pelajaran yang kompetensi dasarnya adalah :

- 1) Fungsi Dan Standarisasi Gambar Teknik
- 2) Alat-alat gambar teknik
- 3) Huruf dan Angka yang di pakai dalam gambar teknik
- 4) Kontruksi Geometrik
- 5) Proyeksi Piktorial dan Ortogonal

Mata diklat ini menjelaskan tentang fungsi & standarisasi gambar teknik dan menjelaskan alat-alat apa saja yang digunakan

dalam menggambar serta huruf & angka yang di pakai dalam gambar teknik. Dalam gambar teknik ini siswa dituntut bisa menggunakan alat-alat gambar untuk menggambar beberapa konstruksi geometris dasar dan menggambar proyeksi piktorial & ortogonal dengan benar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpul Gambar Teknik Sebagai suatu alat komunikasi, perintah-perintah atau informasi dari pembuat gambar. Mata pelajaran gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam program produktif. Mata pelajaran gambar teknik merupakan kumpulan bahan kajian dan pelajaran tentang penyampaian informasi teknik, dokumentasi benda teknik dan penuangan gagasan dalam bentuk symbol-simbol gambar.

### **3. Minat Belajar**

Menurut W.S Winkel (1991:30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008:133): bahwa Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-

sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu. Maka minat sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk di dalamnya minat siswa untuk belajar.

Purwanto (2006) mengemukakan bahwa menggambar teknik adalah gambar yang dibuat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, dan aturan-aturan yang telah disepakati oleh ahli-ahli teknik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Menggambar Teknik adalah tingkat kesanggupan siswa dalam memecahkan masalah dan penalaran yang dimilikinya khususnya sesuatu yang berhubungan dengan gambar teknik. Pada mata diklat menerapkan dasar-dasar gambar teknik memiliki kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, dengan indikator yaitu, a) Mengidentifikasi peralatan menggambar teknik, b) Macam-

macam garis dan penggunaannya, c) Bentuk ukuran dan penggunaan huruf, d) Menggambar proyeksi.

Beberapa definisi minat belajar yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam hal ini adalah belajar.

#### **a. Jenis-Jenis Minat**

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Sukardi (2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

- a) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a) Faktor Intern

- i. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- ii. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

b) Faktor Ekstern

- i. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- ii. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan minat belajar merupakan suatu keinginan yang timbul dalam hati siswa untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya rasa beban dalam hatinya.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah akibat yang timbul karena berlangsungnya suatu proses kegiatan, dan belajar adalah dalam interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan perubahan yang positif pada diri peserta didik. Perubahan itu dapat berupa, pengetahuan, sikap, dan kemampuan/ketrampilan baru dalam waktu

tertentu dan tercapai dengan usaha sadar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah di alaminya hasil hasil interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

Sudjana (1990: 22) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Perubahan itu mungkin berbentuk penambahan sesuatu kemampuan atau mungkin juga berbentuk perbaikan penampilan yang terdahulu.

Proses pembelajaran, keberhasilan siswa di ukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang di peroleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan kemampuan yang di peroleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006: 49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu :

- 1) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*) kognitif yang meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

- 2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- 3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Slameto (1998: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar yang di peroleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat di ukur melalui evaluasi. Menurut Mudjiono (1990: 190) “Evaluasi hasil belajar adalah menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran yang ditetapkan”.

Menurut Sudijono (1996: 30) Evaluasi terhadap peserta didik mencakup: (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang di ukur melalui evaluasi belajar.

#### **b. Hasil Belajar Gambar Teknik**

Menurut Slameto (1998: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran”.

Sedangkan Purwanto (2003) mengatakan gambar teknik adalah gambar yang di buat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah di sepakati bersama oleh para ahli teknik.

Merujuk pada pendapat di atas, maka hasil belajar gambar teknik dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran gambar teknik dengan harapan siswa dapat berkompeten, kreatif, inovatif dan pandai mendesain.

Tujuan akhir mata pelajaran gambar teknik adalah agar mampu memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam

penggunaan peralatan gambar yang terdapat dalam lembar kerja (*job sheet*), serta mampu mengidentifikasi jumlah benda kerja yang terdapat dalam gambar, sehingga pada saat praktek permesinan tidak mengalami kesulitan dan sekaligus bekal untuk mengembangkan diri di industri nanti.

c. **Hubungan fasilitas gambar teknik dan minat belajar dengan hasil belajar siswa.**

- 1) Hubungan fasilitas gambar teknik dengan hasil belajar
- 2) Hubungan minat belajar dengan hasil belajar.
- 3) Hubungan fasilitas gambar teknik dan minat belajar terhadap hasil belajar

Mata pelajaran gambar teknik adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa SMK keahlian teknik pemesinan kelas X semester 1 dan 2 dengan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar-dasar gambar teknik.

Fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar siswa teknik pemesinan dalam mata pelajaran gambar teknik yaitu kecenderungan siswa melakukan aktifitas belajar sebagai usaha untuk melakukan kegiatan belajar secara individu sangat berguna untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Hasil belajar tidak akan dapat di peroleh jika orang tersebut tidak mau belajar. Hasil belajar peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, untuk itu dilakukan penilaian hasil belajar.

Nana sujana (2009: 3) mengemukakan “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu”. Dengan demikian hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri diantaranya aktifitas belajar yang dapat mengembangkan sikap dan kreatifitas siswa.

Bedasarkan uraian diatas dapat diperkirakan bahwa fasilitas dan minat belajar memiliki Hubungan terhadap hasil belajar siswa, oleh sebab itu penelitian Hubungan fasilitas Gambar teknik dan minat belajar diduga sebagai variabel bebas memiliki Hubungan terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat.

Dapat di simpulkan Hasil belajar sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk mendukung atau memperjelas teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis ini, penulis mengambil hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

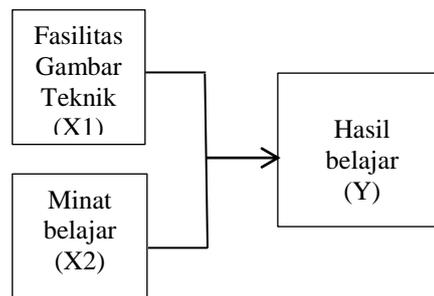
1. Tri Setia Novianti (2007) Dengan Judul Penelitian “Pengaruh Minat Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Negeri 1 Garut”.

2. Rifki Aska Putra Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Di Smk N 1 Pariaman
3. Novri harma (2012) tedapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat gambar teknik siswa kelas X jurusan teknik mesin SMK negeri 1 Tanjung Raya dengan korelasi sebesar 0,867 dengan  $r_{tabel} = 0.254$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

### **C. Kerangka konseptual**

Perihal mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan fasilitas Gambar Teknik dan minat Belajar yang baik juga. Karena fasilitas dan mianat adalah suatu predisposisi seseorang untuk bertindak dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan objek (gambar), atau kecendrungan siswa untuk betingkah laku terhadap mata diklat gambar teknik. Dimana mata diklat gambar teknik adalah salah satu pelajaran produktif dengan arti sikap yang ada dalam diri siswa akan mencerminkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu variabel terikat satu dan variabel bebas dua. Variabel bebas (X1) dan (X2) yaitu fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik mesin SMK N 1 Tanjung Raya. Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai brikut:



**Gambar 2.9 Kerangka konseptual**

#### **D. HIPOTESIS**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002: 64).

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas Gambar Teknik terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara fasilitas Gambar Teknik terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 1 Tanjung Raya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data analisis tentang hubungan antara fasilitas Gambar teknik (X1) dengan hasil belajar (Y), dengan koefisien korelasi 0,345 dan koefisien determinasinya 0,119 yang mempunyai artinya Fasilitas Gambar Teknik memiliki sumbangan sebesar 12% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diduga adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi, sikap, intelegensi dan kebiasaan, maka  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis yang diajukan terdapat hubungan fasilitas gambar teknik terhadap hasil belajar siswa pada mata Diklat gambar teknik kelas X jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya **diterima**.
2. Berdasarkan hasil data analisis tentang hubungan antara minat belajar (X2) dengan hasil belajar (Y), dengan koefisien korelasinya 0,476 dan koefisien determinasinya 0,227 yang mempunyai arti Minat belajar memiliki sumbangan sebesar 22.7% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian Minat belajar memiliki sumbangan yang berarti terhadap hasil belajar. Pada analisis ini Minat belajar hanya memiliki sumbangan sebesar 22.7%. Hal ini diduga adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi, sikap, kebiasaan, inteligensi, dan ketekunan. maka  $H_0$  ditolak. Jadi hipotesis yang diajukan terdapat hubungan minat belajar

terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar teknik kelas X jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya **diterima**.

3. Terdapat hubungan Fasilitas Gambar Teknik dan minat secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK N 1 Tanjung Raya dengan koefisien korelasinya 0,535 dan koefisien determinasinya 0,286 yang mempunyai arti Fasilitas Gambar Teknik dan Minat belajar memiliki hubungan secara bersama-sama sebesar 28.6% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian Fasilitas Gambar Teknik dan Minat belajar memiliki kontribusi yang berarti secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan antara fasilitas Gambar Teknik dan Minat belajar dengan hasil belajar, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 1 Tanjung Raya maupun guru agar dapat meningkatkan atau pun melengkapi fasilitas Gambar Teknik agar siswa termotivasi dalam melaksanakan praktik gambar teknik.
2. Karena besar Hubungan fasilitas Gambar Teknik dan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2017/2018 adalah sebesar 39,2% yang masuk dalam kategori sedang, maka diharapkan kepada guru untuk memberikan waktu yang lebih banyak

kepada siswa untuk melaksanakan praktik Gambar Teknik agar para siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.